

ABSTRACT

Background: Chronic Energy Deficiency (CED) in pregnant women is a significant nutritional issue, contributing to 40% of maternal deaths in developing countries. In Indonesia, the prevalence of CED is 17.3% (Riskesdas 2018), increasing to 17.8% at UPTD Paal Merah I Health Center in 2023. This study analyzes the factors associated with CED among pregnant women in the Working Area Paal Merah I Health Center, Jambi City.

Research Methods: This study used a cross-sectional design and involved 85 pregnant women selected through total sampling from June to September 2024. Variables examined included energy and protein intake, knowledge, maternal age, parity, and family income. Data were collected through interviews using the SQ-FFQ and knowledge questionnaires, along with direct Mid-Upper Arm Circumference (MUAC) measurements. Chi-square analysis was used for data processing.

Research Results: The prevalence of CED among pregnant women was 52.9%. Among them, 74.3% had inadequate energy intake, 71.8% had inadequate protein intake, 64.4% had low knowledge, 66.7% were at risky ages, 60.5% had risky parity, and 73.2% had low family income.

Conclusion: CED in pregnant women is associated with inadequate energy and protein intake, low knowledge, extreme maternal age, and low family income. Enhancing pregnant women's understanding of nutrition and ensuring adequate intake may help reduce CED incidence.

Keywords: CED, Pregnant Women, Associated Factors

ABSTRAK

Latar Belakang: Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil adalah masalah gizi yang berkontribusi 40% kematian ibu di negara berkembang. Prevalensi KEK di Indonesia mencapai 17,3% (Riskesdas 2018), dan di UPTD Puskesmas Paal Merah I meningkat hingga 17,8% pada 2023. Kondisi ini menunjukkan bahwa KEK masih menjadi tantangan kesehatan ibu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian KEK pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional, jumlah sampel 85 responden di Wilayah Kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi yang merupakan total sampling dari bulan Juni-September 2024. Variabel penelitian ini yaitu, pola asupan energi dan protein, pengetahuan, usia ibu, paritas dan pendapatan keluarga. Pengumpulan data melakukan wawancara dengan kuesioner SQ-FFQ dan Pengetahuan serta pengukuran langsung menggunakan pita LILA dengan menggunakan analisis data uji chi-square.

Hasil Penelitian: Proporsi kejadian KEK pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Paal Merah I sebesar 52,9%. Ibu hamil KEK dengan pola asupan energi kurang sebanyak 74,3%, pola asupan protein kurang 71,8%, pengetahuan kurang 64,4%, usia berisiko 66,7%, paritas berisiko 60,5%, dan pendapatan rendah 73,2%.

Kesimpulan: Faktor-Faktor yang berhubungan dengan kejadian KEK pada ibu hamil adalah pola asupan energi yang kurang, pola asupan protein yang kurang, pengetahuan ibu yang kurang, usia ibu hamil terlalu muda atau tua, dan pendapatan keluarga yang rendah. Meningkatkan pemahaman ibu hamil terkait status gizi dan pemenuhan asupan diharapkan dapat mengurangi angka kejadian KEK.

Kata Kunci: KEK, Ibu Hamil, Faktor yang Berhubungan